



## Implikasi Penggunaan Metode Akuntansi Hijau dalam Praktik Bisnis: Tinjauan Terhadap Keberlanjutan Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan

<sup>1</sup> Aria Aji Pratama , <sup>2</sup> Eva Yuliana , <sup>3</sup> Hera Nisalia , <sup>4</sup> Kholifah Lestari ,  
<sup>5</sup> Zakia Al Idrus

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[heranisalia18@gmail.com](mailto:heranisalia18@gmail.com)

**Abstract.** *The study delves into the significance of green accounting methods within the framework of environmental sustainability and financial performance of companies across diverse sectors. Its aim is to gain a deeper understanding of the impact of implementing these methods on the correlation between sustainable business practices and financial performance of companies. With a focus on integrating green accounting into business strategies, this research explores its implications on profitability, liquidity, and organizational growth. The research methodology adopted employs a qualitative approach through meticulous analysis of literature. The steps encompass identifying the appropriate scope, selecting relevant data sources, conducting descriptive analyses, critically evaluating the authenticity of the literature used, and compiling and interpreting the findings. The research findings indicate that consistent use of green accounting has a positive impact on a company's financial performance. However, challenges related to established economic paradigms and the need for consistent definitions in the context of sustainable development remain obstacles. The amalgamation of social and environmental responsibilities in business decision-making holds significant potential for enhancing environmental management efficiency and financial performance of companies. Overall, green accounting practices promise a substantial influence in creating sustainable business models, demanding a shift in perspective and broader implementation.*

**Keywords:** *Green accounting, Sustainable business, Environmental sustainability, Financial performance.*

**Abstrak.** Studi ini merambah tentang signifikansi metode akuntansi hijau dalam kerangka keberlanjutan lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan di sektor-sektor yang beragam. Maksudnya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak penerapan metode ini pada keterkaitan antara praktik bisnis berkelanjutan dan kinerja finansial perusahaan. Dengan fokus pada penyatuan akuntansi hijau dalam strategi bisnis, riset ini mengeksplorasi implikasinya pada aspek profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan organisasi. Metode Penelitian yang digunakan mengadopsi pendekatan kualitatif melalui analisis teliti atas kumpulan literatur. Langkah-langkahnya termasuk mengidentifikasi cakupan yang tepat, seleksi sumber data yang relevan, analisis deskriptif, evaluasi kritis terhadap keabsahan literatur yang digunakan, serta penyusunan dan penafsiran hasil temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi hijau secara konsisten memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, tantangan terkait paradigma ekonomi yang mapan dan kebutuhan akan definisi yang konsisten dalam konteks pembangunan berkelanjutan tetap menjadi halangan. Penggabungan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis memberikan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi manajemen lingkungan serta kinerja finansial perusahaan. Secara keseluruhan, praktik akuntansi hijau menjanjikan pengaruh yang signifikan dalam menciptakan model bisnis berkelanjutan, tetapi menuntut pergeseran pandangan serta penerapan yang lebih luas.

**Kata kunci:** Akuntansi hijau, Bisnis berkelanjutan, Keberlanjutan lingkungan, Kinerja finansial.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era global yang semakin sensitif terhadap isu lingkungan, praktik bisnis yang berkelanjutan menjadi krusial bagi entitas perusahaan lintas sektor (Martoyo et al., 2022). Pengembangan metode akuntansi hijau menawarkan peluang signifikan untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis (El Serafy, 1997). Namun, lebih daripada sekadar pertimbangan moral, keberlanjutan lingkungan memiliki keterkaitan yang erat dengan performa keuangan jangka panjang perusahaan. Penelitian Purnomo (2014) telah menunjukkan adanya korelasi antara praktik bisnis yang memperhatikan lingkungan dan performa keuangan suatu perusahaan. Dalam hal ini, pemahaman komprehensif mengenai implikasi penggunaan metode akuntansi hijau dalam bisnis menjadi sangat penting untuk menggali relasi antara keberlanjutan lingkungan dan performa keuangan perusahaan (El Serafy, 1997; Martoyo et al., 2022; Purnomo, 2014).

Sejumlah riset telah menegaskan pentingnya menyertakan dimensi lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan metode akuntansi hijau cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka. Meski demikian, diperlukan analisis lebih dalam terkait bagaimana implementasi metode ini secara spesifik mempengaruhi performa keuangan. Selain itu, mayoritas penelitian belum sepenuhnya menjelajahi efeknya secara menyeluruh di berbagai sektor industri atau skala perusahaan yang beragam.

Penggunaan metode akuntansi hijau memiliki implikasi yang substansial terhadap keberlanjutan lingkungan dan performa keuangan perusahaan. Beberapa studi menyoroti bahwa integrasi akuntansi hijau mampu berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek tiga pilar: manusia, planet, dan profit (Arum, 2019; Dura & Suharsono, 2022; W. Wahyuni et al., 2019). Sebaliknya, penelitian Agyabeng-Mensah dkk. (2020) juga menyoroti bahwa tanggung jawab sosial memegang peran penting sebagai perantara antara akuntansi hijau, performa lingkungan, dan performa finansial perusahaan.

Namun, masih terdapat sejumlah tantangan terkait penerapan prinsip-prinsip akuntansi hijau, terutama dalam konteks ekonomi Islam, di mana pengertian tentang optimalisasi laba dan beban lingkungan perlu diperdalam (Hari Adi & Adawiyah, 2018). Penelitian Hari Adi dan Adawiyah (2018) memberikan respons terhadap kebutuhan akan pemahaman yang lebih holistik terkait bagaimana penerapan metode akuntansi hijau mempengaruhi keberlanjutan lingkungan dan performa keuangan. Dengan pendekatan kualitatif, fokus utama penelitian ini adalah memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perusahaan yang mengadopsi metode ini mampu mengelola dampak lingkungan serta meningkatkan performa keuangan.

Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis kepada pihak-pihak yang terlibat untuk mengintegrasikan metode akuntansi hijau dalam strategi bisnis demi mencapai keberlanjutan lingkungan dan performa keuangan yang optimal.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pendekatan Akuntansi Hijau dan Keberlanjutan Lingkungan**

Akuntansi hijau merujuk pada konsep akuntansi yang mempertimbangkan serta menggabungkan biaya dan anggaran yang terkait dengan aspek lingkungan dalam konteks pengambilan keputusan bisnis (Arum, 2019; Dura & Suharsono, 2022). Konsep ini mencakup proses identifikasi, penentuan prioritas, pengukuran kuantitatif, dan pengintegrasian biaya-biaya yang terkait dengan lingkungan dalam aktivitas bisnis (Dura & Suharsono, 2022). Adapun beberapa tujuan dari akuntansi hijau termasuk mengurangi dampak polusi lingkungan, meningkatkan kinerja aspek lingkungan, mengontrol biaya-biaya, menginvestasikan dalam teknologi yang ramah lingkungan, serta mendorong proses produksi yang berkelanjutan secara lingkungan.

Keterkaitan yang muncul dari penerapan akuntansi hijau dalam praktik bisnis dengan tujuan keberlanjutan lingkungan menunjukkan bahwa konsep ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, mematuhi regulasi yang ada, serta meningkatkan kinerja keuangan melalui inklusi aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis (Agyabeng-Mensah et al., 2020; Arum, 2019; Dura & Suharsono, 2022). Beberapa aspek penting terkait hubungan akuntansi hijau dan keberlanjutan lingkungan meliputi:

- a. **Kontribusi Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Lingkungan:** Dengan mengurangi biaya-biaya lingkungan, mengendalikan pengeluaran, dan meminimalkan risiko terkait kesehatan dan keselamatan lingkungan, konsep ini dapat meningkatkan kinerja lingkungan (Daromes, 2020).
- b. **Peluang yang Ditawarkan oleh Akuntansi Hijau:** Melalui integrasi yang tepat, konsep ini memungkinkan peluang untuk konservasi sumber daya, mengurangi risiko terkait kesehatan dan keselamatan lingkungan, serta memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Hiyanti et al., 2020).
- c. **Relevansi Laporan Akuntansi Hijau:** Proses akuntansi yang terintegrasi, termasuk akuntansi hijau, memproduksi laporan yang relevan dan dapat diandalkan, membantu manajemen serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi risiko dan prospek keberlanjutan perusahaan (Maas et al., 2016).

Secara garis besar, penerapan metode akuntansi hijau diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, mematuhi regulasi, dan meningkatkan kinerja keuangan melalui integrasi aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang mereka lakukan (Daromes, 2020; Hiyanti et al., 2020; Maas et al., 2016).

## **2. Dampak Penggunaan Metode Akuntansi Hijau pada Kinerja Keuangan**

Penelitian mengenai korelasi antara penggunaan akuntansi hijau dan performa keuangan perusahaan menegaskan bahwa penerapan metode akuntansi hijau mampu memberikan dampak positif pada performa keuangan melalui berbagai dimensi, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan (Angelina & Nursasi, 2021). Beberapa variabel yang memengaruhi hubungan antara adopsi akuntansi hijau dan performa keuangan meliputi struktur tata kelola perusahaan, faktor lingkungan eksternal, serta peran profitabilitas sebagai pengubah yang memoderasi hubungan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode akuntansi hijau berpotensi mempengaruhi performa keuangan perusahaan terutama dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan (Arum, 2019; W. Wahyuni et al., 2019). Selain itu, faktor-faktor baik internal maupun eksternal, seperti struktur tata kelola perusahaan, juga mampu memodifikasi relasi antara pemanfaatan akuntansi hijau dan kinerja keuangan.

Dalam ranah praktik bisnis, diperkirakan bahwa pemanfaatan akuntansi hijau dapat menjadi penunjang bagi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, mematuhi regulasi yang berlaku, dan memperbaiki performa keuangan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

## **3. Studi Kasus dan Analisis Industri**

Sejumlah kajian kasus telah dilakukan untuk mengevaluasi implementasi akuntansi hijau pada beragam sektor industri serta dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan prestasi keuangan perusahaan (Agyabeng-Mensah et al., 2020; Angelina & Nursasi, 2021; Arum, 2019; El Serafy, 1997; W. Wahyuni et al., 2019). Temuan dari kajian-kajian ini secara konsisten menggarisbawahi bahwa penerapan akuntansi hijau mampu meningkatkan performa lingkungan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja finansial dengan pencapaian keuntungan yang substansial. Beberapa contoh studi kasus yang signifikan antara lain:

- a. Penelitian empiris yang melibatkan perusahaan di sektor pertambangan dan industri kimia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020, menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi hijau mampu memberikan dorongan

pada kinerja keuangan perusahaan melalui faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan. (Setiyadi & Wijayanti, 2022)

- b. Analisis pada perusahaan yang meraih penghargaan dalam kategori Industri Hijau pada tahun 2021 menunjukkan bahwa implementasi akuntansi hijau dan performa lingkungan memiliki dampak pada performa keuangan perusahaan, terutama dalam perspektif ekonomi Islam (Rachmawati & Karim, 2021).
- c. Penyelidikan pada perusahaan di sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021, mengonfirmasi bahwa adopsi akuntansi hijau dan performa lingkungan berpotensi memengaruhi pembangunan berkelanjutan serta kinerja finansial perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (S. T. Wahyuni & Christine, 2023).
- d. Analisis pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018-2021 menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memberikan dampak positif terhadap performa keuangan, dan penggunaan akuntansi hijau secara spesifik memiliki efek positif pada kinerja finansial dengan tata kelola perusahaan sebagai pengubah yang memoderasi dampak tersebut (Oman et al., 2021).

Keseluruhan rangkaian kajian kasus ini secara konsisten menegaskan bahwa adopsi akuntansi hijau berpotensi memberikan kontribusi positif pada performa finansial perusahaan di berbagai sektor industri. Namun, perlu diingat bahwa variabel internal dan eksternal, termasuk tata kelola perusahaan, dapat mempengaruhi hubungan antara penggunaan akuntansi hijau dan performa keuangan.

#### **4. Landasan Teoretis dan Kontribusi Penelitian**

Berbagai konsep teoretis yang mendukung korelasi antara akuntansi hijau, keberlanjutan lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan mencakup teori stakeholder, teori agency, dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pihak terlibat dalam operasi bisnis, termasuk lingkungan, dalam proses pengambilan keputusan (Julythiawati & Ardiana, 2023). Sementara itu, teori *agency* menyoroti urgensi tata kelola perusahaan yang efisien untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan para pemegang saham (Nurfauziah & Utami, 2021). Di sisi lain, teori legitimasi menekankan perlunya perusahaan menjaga citra dan kepercayaan di mata masyarakat dengan memberikan perhatian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rofiqkoh & Priyadi, 2016).

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian terkait akuntansi hijau dan performa keuangan perusahaan melibatkan tiga dimensi utama: akuntansi hijau, performa lingkungan, dan performa keuangan. Akuntansi hijau mencakup proses identifikasi, prioritas, pengukuran, dan pengintegrasian biaya lingkungan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Sementara itu, performa lingkungan merujuk pada dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Performa keuangan mencakup aspek-aspek keuangan perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan.

Penelitian mengenai penerapan metode akuntansi hijau dalam konteks praktik bisnis terkait keberlanjutan lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang implikasi penggunaan metode akuntansi hijau dalam praktik bisnis. Penelitian semacam ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, mematuhi peraturan yang berlaku, dan meningkatkan kinerja keuangan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Lebih jauh lagi, penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai urgensi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam konteks praktik bisnis serta bagaimana hal ini dapat berperan dalam pencapaian pembangunan yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam studi literatur atau *library research*, langkah-langkah esensial diperlukan untuk merancang metode penelitian yang efektif (Rukajat, 2018). Pendekatan ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam atas literatur yang relevan dengan menggunakan teknik penulisan deskriptif untuk memberikan konteks yang kaya akan informasi yang relevan.

Langkah awalnya adalah mengidentifikasi ruang lingkup penelitian yang jelas. Tujuannya adalah untuk mempersempit fokus pada aspek tertentu dari akuntansi hijau dan kinerja keuangan perusahaan, memberikan arah yang kokoh bagi penelitian yang dilakukan. Langkah selanjutnya adalah memilih sumber data yang relevan. Hal ini melibatkan identifikasi jurnal, artikel, buku, dan laporan riset yang berkaitan erat dengan topik yang dipilih, memastikan bahwa sumber daya yang digunakan mendukung dasar teoritis dari penelitian.

Analisis literatur menjadi bagian penting dalam metode ini. Melalui analisis deskriptif yang teliti, temuan-temuan kunci, teori-teori, dan metodologi yang muncul dari literatur dapat diidentifikasi dengan seksama. Setelahnya, diperlukan teknik penulisan deskriptif yang baik. Penulisan narasi yang terperinci dan jelas mengenai temuan-temuan utama dari literatur

menjadi kunci. Hal ini membantu dalam memahami secara rinci hubungan antara akuntansi hijau dan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks keberlanjutan lingkungan.

Evaluasi kritis terhadap kecocokan dan validitas sumber daya literatur menjadi langkah penting selanjutnya. Tinjauan mendalam terhadap metodologi, kelemahan, dan kelebihan dari setiap sumber memberikan integritas pada analisis yang disusun. Sintesis temuan dari literatur dilakukan secara naratif, mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, atau bahkan paradoks yang mungkin muncul dari berbagai studi relevan yang telah diulas. Akhirnya, interpretasi mendalam dari temuan-temuan tersebut memperkuat hubungan antara akuntansi hijau, kinerja keuangan perusahaan, dan pentingnya integrasi keberlanjutan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis. Metode penelitian ini memungkinkan penjelajahan yang komprehensif atas interaksi kompleks di antara ketiga aspek tersebut, dipresentasikan melalui narasi yang sarat dengan makna dari literatur yang tersedia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Metode Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil yang signifikan dari beragam penelitian yang mengamati dampak penggunaan metode akuntansi hijau terhadap kinerja finansial perusahaan menunjukkan konsekuensi positif yang konsisten. Melalui analisis terhadap serangkaian kajian pustaka, tergambar bahwa penerapan akuntansi hijau memiliki potensi untuk meningkatkan performa finansial entitas usaha, mengalami peningkatan pada profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan. Tinjauan empiris yang dilakukan terhadap perusahaan dalam sektor pertambangan dan industri kimia selama periode 2017-2020 menekankan bahwa penggunaan green accounting berhasil membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan, menandakan bahwa pendekatan akuntansi hijau mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas dan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Lebih lanjut, riset yang dilakukan pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2021 memperkuat bahwa green accounting dan kinerja lingkungan berpotensi memiliki efek pada pembangunan yang berkelanjutan serta kinerja keuangan perusahaan. Hasil temuan ini menyoroti bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara penerapan akuntansi hijau dan kinerja keuangan, menunjukkan peran esensial dari profitabilitas dalam mengaitkan aspek lingkungan dengan performa finansial perusahaan.

Di sisi lain, penelitian pada perusahaan yang memperoleh penghargaan Industry Hijau pada tahun 2021 menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam kerangka perspektif ekonomi Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek etika dan keberlanjutan yang terintegrasi dalam akuntansi hijau dapat memberikan dampak positif pada kinerja finansial dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Hasil penemuan ini menegaskan bahwa praktik akuntansi hijau bukanlah semata-mata komitmen terhadap tanggung jawab sosial atau lingkungan. Sebaliknya, penggunaan metode ini menjadi salah satu landasan penting dalam pencapaian tujuan keuangan jangka panjang perusahaan. Dengan mengelola dampak lingkungan, perusahaan dapat bersamaan memperkuat kinerja finansial mereka, menandakan bahwa pendekatan akuntansi hijau memiliki implikasi strategis yang luas bagi keberlanjutan perusahaan.

## **2. Implikasi Penggunaan Akuntansi Hijau terhadap Keberlanjutan Lingkungan**

Temuan dari berbagai studi literatur menegaskan bahwa penerapan akuntansi hijau memiliki dampak penting terhadap keberlanjutan lingkungan dan kinerja finansial perusahaan. Salah satu implikasi utamanya adalah kapabilitas akuntansi hijau dalam membantu perusahaan secara efisien mengelola dampak lingkungan, termasuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mempertimbangkan tanggung jawab sosial serta lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penggunaan praktik akuntansi hijau juga berdampak pada kinerja lingkungan dengan mengurangi biaya-biaya lingkungan, mengawasi pengeluaran, dan menurunkan risiko-risiko terkait kesehatan serta keselamatan lingkungan. Implikasi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode akuntansi hijau tidak sekadar menjadi tanggung jawab sosial semata, melainkan juga berdampak secara langsung pada efisiensi dalam manajemen aspek lingkungan di dalam perusahaan.

Selain memberikan dampak pada aspek lingkungan, penerapan akuntansi hijau juga terbukti memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kajian literatur menegaskan bahwa metode ini dapat meningkatkan kinerja finansial dengan memperbaiki profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan. Oleh karena itu, penggunaan akuntansi hijau tidak hanya memberikan manfaat pada lingkungan, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan pada kinerja finansial perusahaan. Lebih lanjut, penerapan praktik akuntansi hijau mendukung perusahaan dalam menjaga legitimasi mereka di mata masyarakat. Integrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis memegang peranan penting dalam menjaga reputasi perusahaan di depan masyarakat dan



pihak-pihak yang terlibat. Hal ini menandakan bahwa metode akuntansi hijau tidak hanya menjadi alat efisiensi bisnis, tetapi juga elemen yang memperkuat citra dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Secara keseluruhan, integrasi akuntansi hijau dalam praktik bisnis membawa implikasi yang luas dan komprehensif. Dengan mengelola dampak lingkungan, patuh terhadap regulasi, serta meningkatkan kinerja keuangan melalui integrasi aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan, metode ini membuktikan bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dan signifikan pada kinerja perusahaan secara menyeluruh.

### **3. Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Akuntansi Hijau**

Tantangan yang muncul dalam menerapkan akuntansi hijau melibatkan beberapa faktor yang kompleks. Paradigma ekonomi tradisional sering menjadi hambatan utama dalam hal ini. Model bisnis yang terfokus pada pertumbuhan ekonomi sering bertentangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Selain itu, aspek politik ekonomi dan kebijakan domestik juga dapat menghadirkan rintangan. Terdapat kesenjangan antara kebijakan yang ada dengan upaya untuk menerapkan konsep akuntansi hijau.

Selain itu, kurangnya pemahaman yang konsisten mengenai definisi pembangunan berkelanjutan juga menjadi tantangan. Menyambungkan konsep keberlanjutan dengan tujuan bisnis menjadi kompleks karena pengukuran dalam konteks bisnis sering kali terfokus pada pencapaian keuntungan finansial. Hal ini menjadi hambatan dalam mengukur faktor-faktor yang tidak secara langsung berdampak pada keuntungan perusahaan, namun memiliki relevansi yang penting dalam konteks keberlanjutan.

Namun, di sisi lain, terdapat peluang besar dalam menerapkan akuntansi hijau. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi pengelolaan lingkungan. Penggabungan prinsip-prinsip akuntansi hijau dapat membantu manajemen sumber daya alam dengan lebih cermat dan efektif. Fokus pada mengurangi pencemaran lingkungan juga merupakan peluang besar karena membantu perusahaan mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

Selain manfaat untuk lingkungan, penggunaan akuntansi hijau juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis, perusahaan dapat menemukan strategi baru yang mempromosikan efisiensi operasional serta pertumbuhan yang berkelanjutan. Integrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan juga membuka kesempatan untuk memelihara reputasi perusahaan di mata masyarakat.

Tantangan ini menegaskan bahwa menerapkan akuntansi hijau tidaklah mudah karena memerlukan perubahan pandangan dan pemahaman yang lebih luas tentang konsep keberlanjutan. Namun, adanya peluang yang tersedia memberikan motivasi untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian yang meninjau efek penggunaan akuntansi hijau terhadap performa finansial perusahaan mengindikasikan dampak positif yang konsisten. Praktik akuntansi hijau telah terbukti memperbaiki profitabilitas, likuiditas, serta pertumbuhan organisasi, seperti yang diungkapkan dalam studi empiris pada sektor industri pertambangan dan kimia serta analisis entitas bisnis di Bursa Efek Indonesia. Namun, tantangan terkait paradigma ekonomi yang tradisional dan keperluan akan definisi yang konsisten terkait pembangunan berkelanjutan masih menjadi bagian dari penerapan akuntansi hijau. Meskipun demikian, terdapat peluang besar untuk meningkatkan efisiensi manajemen lingkungan dan kinerja finansial perusahaan dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam keseluruhannya, praktik akuntansi hijau menjanjikan dampak yang substansial dalam menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, meski menuntut perubahan pandangan dan implementasi yang lebih luas.

**DAFTAR REFERENSI**

- Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., & Ahenkorah, E. (2020). Exploring financial performance and green logistics management practices: Examining the mediating influences of market, environmental and social performances. *Journal of Cleaner Production*, 258, 120613. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120613>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Arum, E. D. P. (2019). THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING AND ITS IMPLICATION ON FINANCIAL REPORTING QUALITY IN INDONESIA. *JOURNAL OF BUSINESS STUDIES AND MANGEMENT REVIEW*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v3i1.8646>
- Daromes, F. E. (2020). PERAN MEDIASI PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.1263>
- Dura, J., & Suharsono, R. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- El Serafy, S. (1997). Green accounting and economic policy. *Ecological Economics*, 21(3), 217–229. [https://doi.org/10.1016/S0921-8009\(96\)00107-3](https://doi.org/10.1016/S0921-8009(96)00107-3)
- Hari Adi, P., & Adawiyah, W. R. (2018). The impact of religiosity, environmental marketing orientation and practices on performance: A case of Muslim entrepreneurs in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 9(4), 841–862. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2016-0067>
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>
- Julythiawati, N. P. M., & Ardiana, P. A. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.1016>
- Maas, K., Schaltegger, S., & Crutzen, N. (2016). Integrating corporate sustainability assessment, management accounting, control, and reporting. *Journal of Cleaner Production*, 136, 237–248. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.05.008>
- Martoyo, A., Susilawati, E., Kusumawardhani, N., Dawis, A. M., Novalia, N., Fransisca, Y., Lathifaturrahmah, Permadi, I. K. O., Yuniawati, R. I., Susanti, L., Hikmawati, E., Satar, M., Supriyadi, A., Cholisoh, N., Kurniawan, R., & Nurlaila, Q. (2022). *Manajemen Bisnis*. TOHAR MEDIA.
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.25170/jak.v15i1.1619>
- Oman, A., Fitriainingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 4(2), 547–556. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1533>
- Purnomo, B. C. (2014). Hubungan Antara Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), Article 1. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1474>
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau). *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), Article 1.
- Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10), Article 10. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2406>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Setiyadi, A. N. A., & Wijayanti, R. (2022). OPTIMASI RENCANA OPSI SAHAM KARYAWAN DALAM MENCAPAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia, Konsumsi, dan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020). *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.846>
- Wahyuni, S. T., & Christine, D. (2023). Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1309>
- Wahyuni, W., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2019). The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>